

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi yang dilakukan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta di tahun 2016, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dalam melakukan proses perencanaan strategi komunikasi yang sudah sangat baik dilihat dari hasil kegiatan strategi komunikasi yang telah dilakukan pada tahun 2016. Selama tahun 2016 hasil kerja yang dilakukan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami pengurangan dalam jumlah pelanggaran, dan dalam menjalankan kegiatan Strategi komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta telah tertata dimulai dari menetapkan strateginya, menentukan komunikan, menentukan Komunikator, menyusun strategi pesan, menentukan saluran komunikasi yang akan digunakan dalam menyampaikan strategi komunikasi terkait dengan menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS). Ini menjadi salah satu bentuk pengelolaan yang baik dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dalam usaha-usaha untuk memberikan informasi kesadaran terkait dengan substansi dari Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) dalam hal yang berkaitan dengan strategi komunikasi.

Didalam pelaksanaan kegiatan Strategi komunikasi, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta menggunakan beberapa media seperti media cetak, media elektronik, dan juga media *cyber* sebagai sarana menyebarkan informasi seperti Talkshow dan kegiatan diskusi publik serta literasi media yang dinilai dapat disebarkan melalui media berdasarkan target sasaran. Media sosial digunakan untuk menyebarkan informasi terkait dengan P3SPS yang berasal dari kalangan muda namun tidak menutup kemungkinan bagi kalangan orang tua. Media tersebut dikemas secara informatif agar memudahkan masyarakat umum dapat mendapatkan informasi dengan mudah. Media sosial ini diisi dengan konten-konten yang informatif sehingga akan lebih efektif untuk masyarakat yang membutuhkan informasi. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan talkshow yang dimanfaatkan menjadi sarana penginformasian secara luas kepada lembaga penyiaran dan juga masyarakat. Acara tersebut dilakukan oleh Komisi Penyiaran Daerah Istimewa Yogyakarta agar dapat membangun kesadaran dan juga pemahaman terhadap substansi dari Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) sehingga akan membuat lembaga penyiaran dan masyarakat dapat mengetahui dan memahami maksud dari adanya pengawas lembaga penyiaran

Secara umum, strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta sudah cukup efektif dan tepat sasaran. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Strategi komunikasi tersebut dilakukan dengan perencanaan strategi komunikasi yang baik serta pemilihan sarana-sarana media dan juga kegiatan yang efektif dan tepat sasaran di tahun 2016 yang mana menjadikan

strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta membuat pemahaman meningkat sehingga membuat pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) menurun. Walaupun masih perlu memberi perhatian terhadap pengevaluasian hasil dari kegiatan Strategi komunikasi yang dilakukan terutama dibidang sarana dan prasarana yang menunjang pengawasan terhadap kegiatan penyiaran.

B. Saran

Secara umum, strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta sudah cukup efektif Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada lembaga penyiaran. Namun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap strategi komunikasi tersebut, peneliti mengajukan saran yaitu kedepannya Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dapat memanfaatkan atau menggunakan seluruh media sosial lainnya seperti facebook dan juga *website* yang harus di *update*, jadi tidak hanya twitter saja yang selalu *update* namun juga facebook dan *website*.

Kemudian demi menunjang kegiatan pengawasan yang lebih efektif, dengan memberikan perhatian lebih didalam mengevaluasi kegiatan strategi komunikasi yang telah dilakukan seperti pengawsan isi siaran yang alatnya terbatas dan juga Sumber

Daya Manusia atau SDM yang masih kurang memadai untuk melakukan kegiatan pengawasan..

Saran untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti terkait pelanggaran-pelanggaran lembaga penyiaran dan sikap Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menganggapnya ataupun lebih mengarah kepada kegiatan diskusi publik yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta atau kegiatan lainnya yang jarang sekali diteliti oleh kebanyakan mahasiswa. Hal ini bertujuan agar menjadi referensi baik bagi peneliti-peneliti selanjutnya maupun lembaga penyiaran dalam menilai dan melihat sejauh apa kinerja mereka dimata masyarakat umum. Sehingga dapat menjadi gambaran atau kajian untuk melengkapi penelitian terkait dengan strategi komunikasi dari sisi pihak yang berwenang dalam hal ini.